

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan:

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MI Wringin Putih Borobudur Magelang dilakukan dengan guru melakukan Pre tes dengan cara tanya jawab sesuai dengan pengalaman siswa, berikutnya memberikan penjelasan materi dilakukan memberikan pengertian/penjelasan garis-garis besar pelaksanaan materi yang akan didemonstrasikan. Langkah selanjutnya pelaksanaan demonstrasi dilakukan dengan pelaksanaan demonstrasi guru mencontohkan praktek materi yang diajarkan lalu menyuruh beberapa orang siswa mempraktekkannya di depan teman-teman siswa lain, diantara yang di peragakan dengan metode demonstrasi, tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi/tindak lanjut dilakukan setelah proses demonstrasi selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut melakukan sendiri. Dari pelaksanaannya, penilaian menggunakan acuan nilai-nilai yang sifatnya lebih menyiapkan situasi dari pada pemberian informasi.
2. Problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MI Wringin Putih Borobudur Magelang antara lain: problem yang berhubungan dengan latar belakang pendidikan siswa, problem yang berhubungan dengan tugas guru, problem yang berhubungan dengan alokasi waktu, problem yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, problem yang berhubungan dengan pengelolaan kelas serta problem yang berhubungan dengan evaluasi, maka solusi yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran, melengkapi sarana prasarana juga peningkatan

keaktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, penggunaan media maupun efisiensi waktu pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

### **1. Untuk Sekolah**

- a. Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar, untuk memperlancar kegiatan tersebut sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
- b. Hendaknya pihak sekolah menyediakan perlengkapan shalat (mukena, sajadah, dan lainnya) dimushola agar saat istirahat siswa dapat melaksanakan shalat dengan baik dan khusuk.
- c. Hendaknya guru tidak terlalu sibuk di luar jam mengajar sehingga tidak merugikan salah satu pihak, baik siswa maupun sekolah.
- d. Dalam menambah personil guru, hendaknya pihak sekolah menyeleksi terlebih dahulu calon guru tersebut, sebisanya dari yang berlatar belakang pendidikan.

### **2. Untuk Orang Tua**

Hendaknya orang tua memperhatikan putra putrinya dan memotivasi waktu shalat. Disamping itu, memberikan contoh agar anak bias menirukan gerakan shalat yang dilakukan orang tuanya. Karena dengan motivasi dan contoh tersebut akan menjadikan anak mempunyai semangat dalam mengerjakan shalat dan akan membuat anak dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama serta mempunyai akhlak yang mulia.